



## Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa Melalui Media Kartu Gambar pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Manbauth Thoyyibah

Sindhi<sup>1</sup>, Maria Denok Bekti Agustiningrum<sup>2</sup>, Dewi Nugrahastuti Wirahno<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

### Info Articles

#### Sejarah Artikel:

Disubmit 25 Januari 2025

Direvisi 3 Februari 2025

Disetujui 25 Februari 2025

#### Keywords:

Bahasa, Media, Kartu Gambar.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa melalui media kartu gambar pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo Jambangan Mondokan Sragen Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berbahasa Jawa pada anak usia 4-5 tahun TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo, Jambangan, Mondokan, Sragen. Metode Penelitian Ini Menggunakan Metode Penelitian tindakan kelas atau PTK, Penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki dua siklus dan terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian melibatkan tujuh anak laki-laki dan empat belas anak perempuan dari TKIT Manbauth Thoyyibah yang berusia antara empat dan lima tahun. Keberhasilan penelitian tercapai jika 75% anak-anak yang menggunakan kartu bergambar mengatakan bahwa mereka lebih mahir berbicara bahasa Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan kartu bergambar meningkatkan kemampuan berbicara Jawa. Hasil observasi pra tindakan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Jawa anak mengalami peningkatan. Rata-rata anak memperoleh nilai 0%, dengan peningkatan 20% pada siklus I pertemuan dan 38% pada siklus I pertemuan 2. Untuk perkembangan, peningkatan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 52% dan peningkatan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 86%. Oleh karena itu, media kartu bergambar di TKIT Manbauth Thoyyibah sangat membantu anak-anak berusia empat hingga lima tahun belajar bahasa Jawa.

### Abstract

*This research investigates how children aged 4-5 years at TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo Jambangan Mondokan Sragen can improve their Javanese language skills better by using picture cards. The driving force of this research was the low Javanese language skills of these children. This research aims to improve Javanese language skills through picture card media in children aged 4-5 years at TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo Jambangan Mondokan Sragen for the 2023/2024 academic year. This research was motivated by the low Javanese language skills of children aged 4-5 years at TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo, Jambangan, Mondokan, Sragen. The results showed that using picture cards improved Javanese speaking skills. The results of pre-action observations showed that the children's Javanese language skills had increased. On average, children got a score of 0%, with an increase of 20% in cycle I meeting and 38% in cycle I meeting 2. For development, the increase in cycle II meeting 1 was 52% and the increase in cycle II meeting 2 was 86%. Therefore, the picture card media at TKIT Manbauth Thoyyibah really helps children aged four to five years learn Javanese.*

✉ Alamat Korespondensi:

Email: [sindhireal20@gmail.com](mailto:sindhireal20@gmail.com)

e-ISSN 2722-3094

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Anak Usia 5-10 tahun merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh masing-masing anak sebagai sebuah tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik. Media yang dipergunakan untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia 5-10 tahun sangat terbatas dan kurang tepat sasaran, maka pemilihan media yang tepat dan berlatar belakang kearifan lokal menjadi sebuah jawaban atas permasalahan yang muncul. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang maksimal merupakan salah satu dari tujuan pendidikan anak usia dini, yang dimaksudkan adalah bagaimana dalam proses belajar mengajar di PAUD terdapat stimulasi terhadap seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini. Tujuan dari stimulasi tersebut agar tugas perkembangan anak mampu berjalan sesuai dengan tahapannya bahkan mencapai tingkat maksimal, maka pemilihan media dan metode sangat penting guna tercapainya tujuan tersebut

Pentingnya aspek berbahasa Jawa ini diteliti oleh peneliti karna hampir seluruh Anak Usia 4-5 tahun Di TKIT Manbaut Thoyyibah dalam mengenal kosa kata Bahasa Jawa masih kurang dan belum mampu mengucapkan kosa kata Bahasa Jawa yang benar, karena kurangnya guru dalam mengajari anak dalam berbahasa jawa.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jawa dapat dilakukan, terutama di usia dini, dimulai dengan pengenalan dan pembiasaan bahasa Jawa *Krama Inggil*, seperti *Siti* dan *Toya*. Kata *Toya* berarti air dan *Siti* berarti tanah. Kata-kata ini dapat diperkenalkan untuk membantu anak-anak mengenali bahasa Jawa yang digunakan di wilayah tersebut dan membuat interaksi lebih nyaman. Hal ini juga dapat mengajarkan cara berbicara yang baik dengan orang yang lebih tua.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah media kartu gambar di TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen, membantu memperluas kosa kata anak usia 4-5 tahun dalam bahasa Jawa. Ini berdasarkan informasi sebelumnya.

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitriani(2019) "Peningkatan kemampuan berbahasa jawa melalui bermain drama musical anak kelompok A5 Bustanul Athfal Restu 1 Malang	Persamaannya yaitu sama sama Meningkatkan kemampuan Berbahasa Jawa dan sama sama menggunakan penilaian tindakan kelas	Perbedaannya Penelitian ini menggunakan metode bermain drama musical
2.	Pratiwi (2019) "Peningkatan kemampuan berbahasa jawa melalui metode tembang dolanan anak B di TK Salamah desa sibela majasanga surakarta"	Persamaannya yaitu sama sama meningkatkan kemampuan bahasa Jawa dan menggunakan penilaian tindakan kelas	Perbedaannya Penelitian ini menggunakan metode Tembang dolanan

3.	Novita Sari (2019), "Peningkatan Kosakata Bahasa Jawa Anak Melalui Media Flash card pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Beran Tridadi Sleman".	Persamaan Kemiripannya identik. Memanfaatkan penilaian tindakan kelas	Perbedaannya adalah, media Flash card digunakan dalam penelitian ini.
----	---	---	---

Peneliti di TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo Mondokan Sragen berharap kartu bergambar dapat membantu anak-anak berusia 4-5 tahun berbicara bahasa Jawa krama inggil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana kartu bergambar dapat membantu anak-anak berusia empat hingga lima tahun di TKIT Manbauth Thoyyibah menjadi lebih menguasai kosa kata berbahasa Jawa. Fokus utama penelitian ini adalah hipotesis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan metode pengajaran terbaik. Proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengevaluasi gagasan yang dianggap dapat mengubah keadaan tertentu juga disebut penelitian tindakan kelas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan penelitian tindakan kelas, yang merupakan jenis penelitian pembelajaran kontekstual, untuk mencoba konsep baru dan memecahkan masalah di kelas (Sudijono, 2014: 9).

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

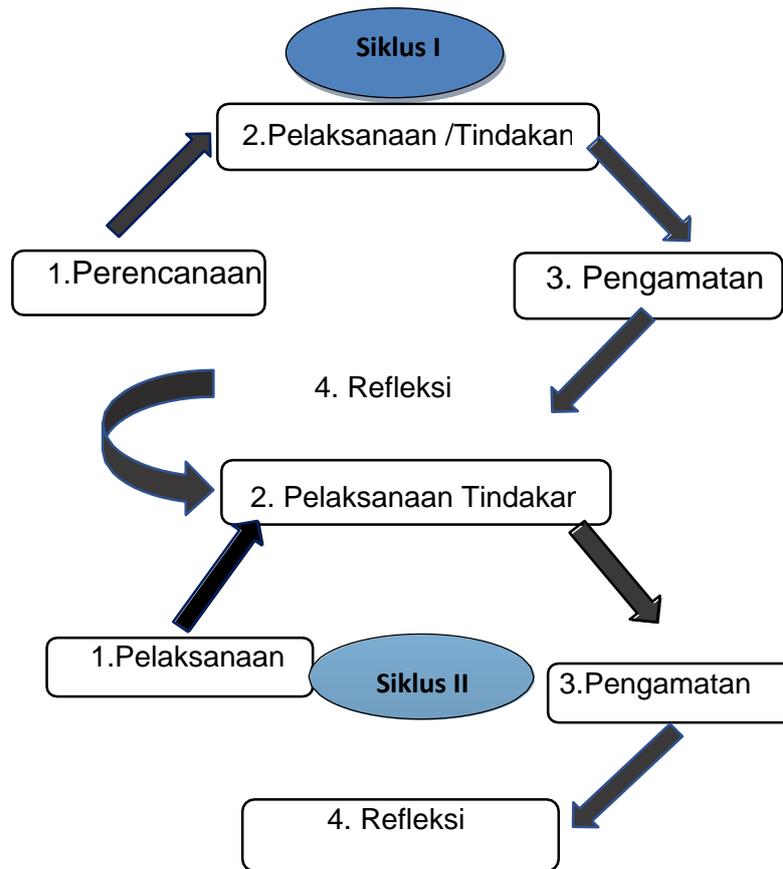
1.) Variabel Bebas

Penggunaan kartu gambar sebagai media adalah variabel bebas penelitian ini.

2.) Variabel Terikat

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jawa *krama inggil* adalah variabel terikat dalam penelitian ini. Triangulasi data digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas data, yang menunjukkan bahwa informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2018: 224). Penilaian ini juga diawasi oleh rekan sejawat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini, deskripsi siklus digunakan; setiap siklus berfokus pada masalah yang sedang dipelajari dan perubahan yang harus diperbaiki. Kartu bergambar digunakan dalam setiap siklus untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan bahasa Jawa mereka dengan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merenungkan. Bagan di bawah ini menunjukkan urutan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo di Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen. Penelitian ini melibatkan anak TKIT Manbauth Thoyyibah usia antara 4 dan 5 tahun.



Bagan Prosedur Tindakan model John Elliot

Data penelitian tindakan kelas ini diperiksa dengan rumus persentase, yang menentukan seberapa efektif tindakan yang diberikan. Data proyek penelitian tindakan kelas juga diperiksa dengan rumus persentase, yang menentukan seberapa efektif tindakan yang diberikan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P** = Persentase ketuntasan belajar anak
- f** = Jumlah anak yang mampu atau tuntas dalam belajar
- N** = Jumlah keseluruhan anak

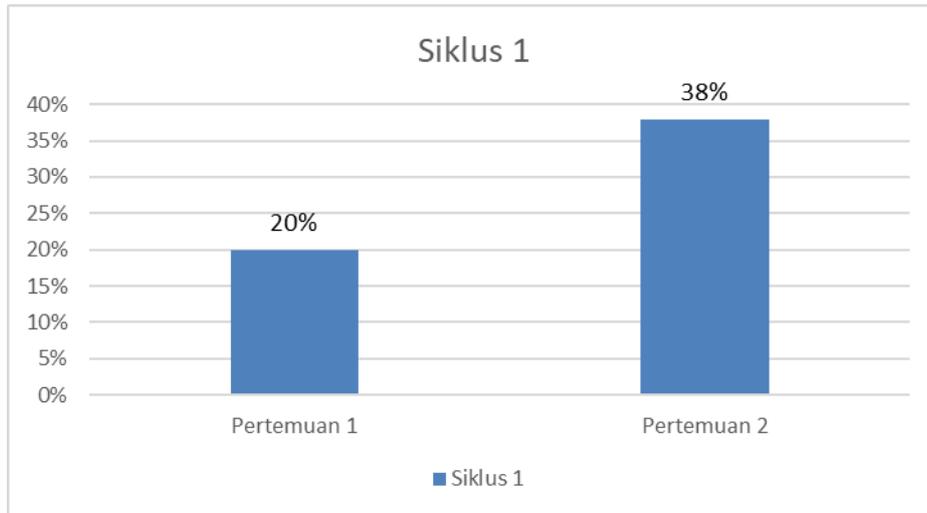
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Meskipun tidak signifikan secara statistic, kemampuan berbahasa jawa *krama inggil* mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II , Berikut adalah rekapitulasinya:

Tabel 4.11 Rekapitulasi kemampuan Bahasa Jawa *krama inggil* anak Siklus I

No	Keterangan	Presentase
1.	Pertemuan 1	20%
2.	Pertemuan 2	38%

Grafik berikut menunjukkan informasi/ Penjelasan tambahan:



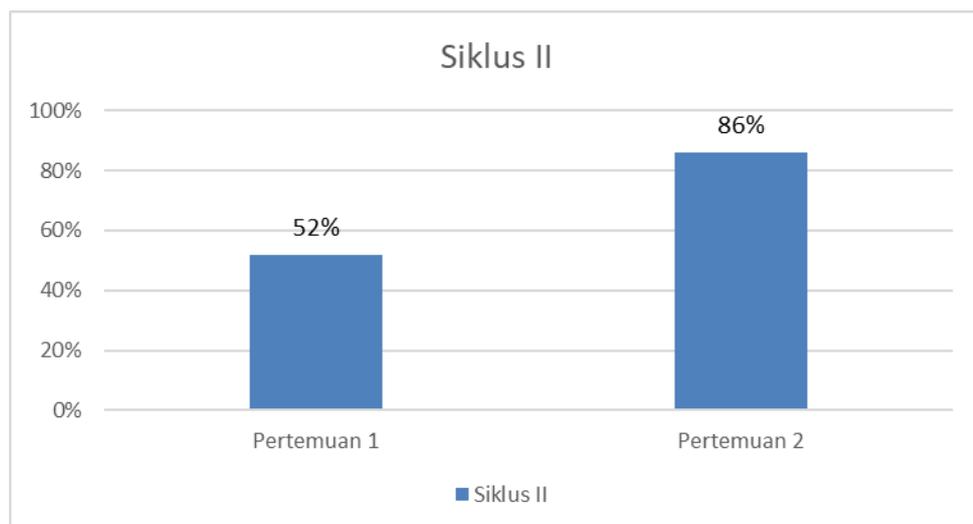
Grafik 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Jawa Anak Siklus

Data di atas menunjukkan bahwa persentase anak yang dapat berbicara bahasa Jawa krama meningkat dari 20% menjadi 38% dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2, atau 8 dari 21 anak dalam kelompok tersebut berkembang sesuai harapan dan berkembang dengan baik. Karena hasil ini masih jauh dari indikator keberhasilan 75% yang diminta, siklus kedua harus diperbaiki.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Bahasa Jawa *Krama inggil* Anak Siklus II.

No.	Keterangan	Presentase
1.	Pertemuan 1	52%
2.	Pertemuan 2	86%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Rekapitulasi Perkembangan Bahasa Jawa Anak Siklus II

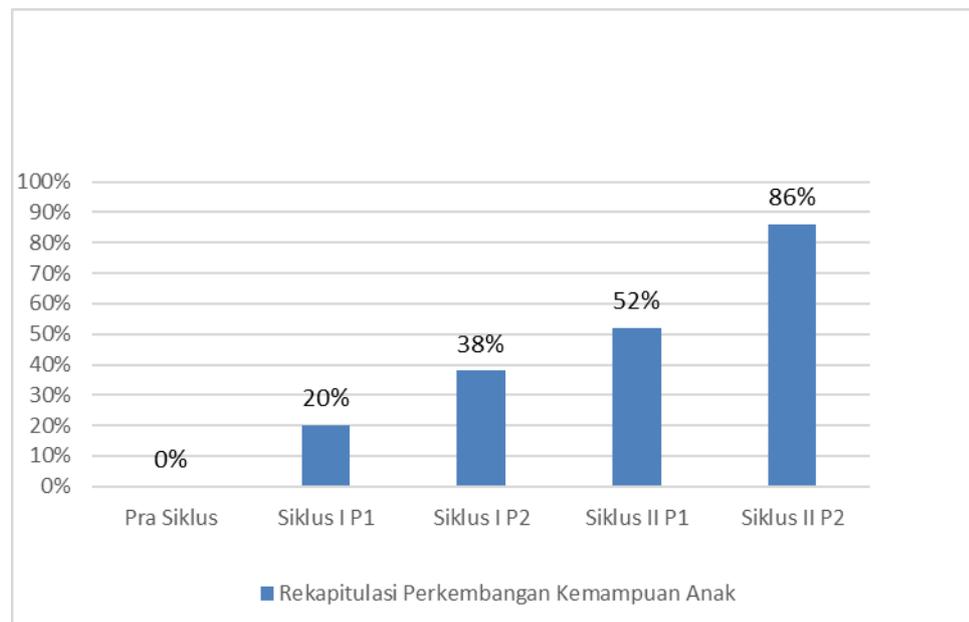
Kemampuan bahasa Jawa *krama inggil* anak secara Klasikal meningkat 14% dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, meningkat dari 72% menjadi 86%. Hasil ini memenuhi kriteria keberhasilan minimal 75% untuk siklus kedua. Ini menunjukkan bahwa 18 dari 21 anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Data dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II anak dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan anak:

Tabel 4. 21 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Anak Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Presentase	Peningkatan
1.	Pra Siklus	0%	-
2.	Siklus I Pertemuan 1	20%	20%
3.	Siklus I Pertemuan 2	38%	18%
4.	Siklus II Pertemuan 1	52%	14%
5.	Siklus II Pertemuan 2	86%	34%

Atau lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.7 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil peneliti menunjukkan bahwa hipotesis kartu gambar dapat membantu anak-anak di TKIT Manbauth Thoyyibah yang berusia antara 4 dan 5 tahun dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa krama inggil.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penggunaan Kartu Gambar Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jawa pada Anak usia 4-5 Tahun di TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo Mondokan Sragen” membuktikan bahwa melalui penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jawa anak usia 4-5 tahun di TKIT Manbauth Thoyyibah Sempurejo Mondokan Sragen. Terbukti dari peningkatan kemampuan bahasa Jawa anak yang termasuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada pra siklus baru sebesar 0%. Kemudian meningkat pada siklus I menjadi 58%, pada siklus II menjadi 86%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afani, A. (2020) *Kenali 13 Karakteristik Anak Usia Dini Demi Mendukung Perkembangannya*.
- Aisyah et all, (2021) *Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 7 Nomor 1
- Andriana Mella, Laely Khusnul. (2015) *Metode Role Play Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak Usia 5-6 Tahun. prosiding seminar nasional pendidikan “Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Kemajuan” FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.7 November 2015.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Augusta. (2014). *Pengertian Anak Usia Dini*. <http://infoini.com/pengertian-anak-usia-dini>.
- Basuki Wibowo dan Farida Mukti, (2015), *Media Pengajaran*, Depdikbud, Jakarta
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model pembelajaran di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi Anjani Hastari, (2022) *“Pengertian Bahasa Jawa krama inggil” Universitas Pendidikan Indonesiarepository.upi.eduperpustakaan.upi.edu*
- Fardani, M. A., & Wiranti, D. A. (2019). *Peran orang tua dalam pengembangan bahasa jawa krama anak usia dini*. Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial,” 0291, 117–122
- John Elliot, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maria Denok Bakti Agustiningrum, Tjetjep Rohendi Rohidi. (2020) *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Maria Denok Bakti Agustiningrum. (2019) *Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-10 Tahun*.

- Sadono Sukirno. (2016). *Peningkatan Bahasa Jawa melalui Bermain peran Makro* Teori Pengantar. Jakarta
- Sari, Novita. (2019). *Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Beran Tridadi Sleman*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.